

**PERSEPSI GURU DAN SISWA TERHADAP PENGGUNAAN
MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS DIGITAL
DI MTS MUHAMMADIYAH SWASTA 20 NATAL**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Mencapai Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd) Pada Program Studi Manajemen
Pendidikan Islam

Oleh:

Hidayatul Abror
NIM: 21120016

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL
TAHUN 2026**

**PERSEPSI GURU DAN SISWA TERHADAP PENGGUNAAN
MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS DIGITAL DI MTS
MUHAMMADIYAH SWASTA 20 NATAL**



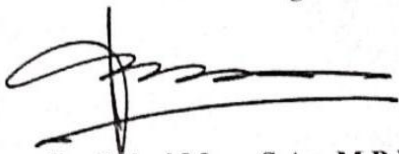
SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Mencapai Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) Pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam*

Oleh:

Hidayatul Abror
NIM: 21120016

Pembimbing I


Dr. Faisal Musa, S.Ag, M.Pd
NIP: 197801242005011006

Pembimbing II


Marwah, M.Pd
NIP: 198710182023212030

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL
2026**

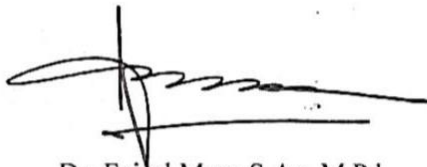
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing skripsi atas nama Hidayatul Abror, Nim 21120016 Dengan Judul “Persepsi Guru dan Siswa Terhadap Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Digital di MTs Muhammadiyah Swasta 20 Natal”. Memandang bahwa skripsi yang bersangkutan telah memenuhi syarat untuk dilanjutkan ke sidang munaqasyah.

Demikianlah persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Panyabungan, September 2026

Pembimbing I



Dr. Faisal Musa, S.Ag, M.Pd
NIP: 197801242005011006

Pembimbing II

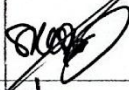
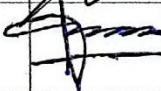
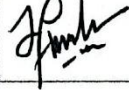


Marwah, M.Pd
NIP: 198710182023212030

LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi ini berjudul "Persepsi Guru dan Siswa Terhadap Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Digital di MTs Muhammadiyah Swasta 20 Natal" atas nama Hidayatul Abror NIM. 21120016. Program Studi Manajemen Pendidikan Islam telah dimunaqasyahkan dalam sidang munaqasyah Program Sarjana Pendidikan (S.Pd) di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Mandailing Natal, pada tanggal 15 September 2026.

Demikianlah persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

N0	Nama/ NIP Penguji	Jabatan Dalam TIM	Tanda Tangan	Tanggal Persetujuan
1	Dr. Irma Suryani Siregar, M.A NIP. 198510162019032009	Ketua/ Merangkap Penguji I		01/10/2026
2	Dr. Sapirin, S.Pd.I., M.Pd NIP. 198308152009011009	Sekretaris/ Merangkap Penguji II		06/10/2026
3	Dr. Faisal Musa, S.Ag., M.Pd NIP. 197801242005011006	Penguji III		06/10-2026
4	Marwah, M.Pd NIP. 198710182023212030	Penguji IV		06/10/2026

Panyabungan September 2026

Mengetahui Ketua

STAIN Mandailing Natal




Dr. Mars Samin Lukis, M.Ed
NIP. 197305012003121004

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Hidayatul Abror
Nim : 21120016
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
Tempat/ Tgl Lahir : Batang Toru, 24 Maret 2002
Alamat : Desa Bintuas, Kecamatan Natal, Kabupaten Mandailing Natal

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat dengan judul

“Persepsi Guru dan Siswa Terhadap Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Digital di MTs Muhammadiyah Swasta 20 Natal” adalah benar hasil karya sendiri kecuali kutipan-kutipan yang diambil dari sumbernya dan saya bertanggung jawab penuh atas semua data yang termuat di dalamnya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Panyabungan September 2026



Hidayatul Abror
NIM. 21120016

MOTTO

Allah tidak mengatakan hidup ini mudah tetapi Allah berjanji bahwa
sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan

(Q.S Al-Insyirah: 5-6)

Tidak ada duka tanpa pelipur, tidak ada ujian tanpa hikmah. Bersabarlah, karena
kemudahan sedang menunggu setelah perjuangan

(Hidayatul Abror)



ABSTRACT

Hidayatul Abror (Student ID: 21120016) TEACHERS' AND STUDENTS' PERCEPTIONS REGARDING THE USE OF DIGITAL-BASED LEARNING MEDIA AT MTS MUHAMMADIYAH SWASTA 20 NATAL.

This study aims to determine the perceptions of teachers and students regarding the use of digital-based learning media at MTs Muhammadiyah Swasta 20 Natal, as well as to identify the supporting and inhibiting factors for the use of such media at the school. The study employs a qualitative approach with a descriptive research design. Research informants included teachers, students, the school principal, and the deputy principal for curriculum affairs. Data collection was conducted through interviews and observations. Data analysis involved the stages of data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The results indicate that teachers' perceptions regarding the use of digital-based learning media tend to be positive. Teachers understand the benefits of using instructional videos, PowerPoint, and learning applications to facilitate material delivery and are capable of utilizing them in the learning process. Students' perceptions also tend to be positive, as the use of digital media helps them understand the material, increases their interest, and adds variety to the learning experience. Students are also able to use mobile phones, computers, and learning applications according to teacher instructions, although some still require assistance. Supporting factors for the use of digital-based learning media include the availability of laptops or computers, projectors, mobile phones, and internet access, as well as the teachers' willingness and ability to use technology. Inhibiting factors include unstable internet connectivity, limited facilities, and varying levels of teacher proficiency in using technology. Thus, the use of digital-based learning media at MTs Muhammadiyah Swasta 20 Natal has been positively received by both teachers and students, yet it still requires support through improved facilities, network stability, and enhanced teacher proficiency in utilizing technology.

Keywords: *Teacher Perception, Student Perception, Digital-based learning media*

ABSTRAK

Hidayatul Abror (NIM: 21120016) PERSEPSI GURU DAN SISWA TERHADAP PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS DIGITAL DI MTS MUHAMMADIYAH SWASTA 20 NATAL.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi guru dan siswa terhadap penggunaan media pembelajaran berbasis digital di MTs Muhammadiyah Swasta 20 Natal, serta mengetahui faktor pendukung dan penghambat penggunaan media pembelajaran berbasis digital di madrasah tersebut. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Informan penelitian terdiri atas guru, siswa, kepala madrasah, dan wakil bidang kurikulum. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara dan observasi. Analisis data dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi guru terhadap penggunaan media pembelajaran berbasis digital cenderung positif. Guru memahami manfaat penggunaan video pembelajaran, PowerPoint, dan aplikasi pembelajaran dalam membantu penyampaian materi serta telah mampu menggunakannya dalam proses pembelajaran. Persepsi siswa juga cenderung positif, karena penggunaan media digital membantu siswa memahami materi, meningkatkan ketertarikan, dan membuat pembelajaran lebih bervariasi. Siswa juga telah mampu menggunakan HP, komputer, dan aplikasi pembelajaran sesuai arahan guru, meskipun sebagian masih membutuhkan bantuan. Adapun faktor pendukung penggunaan media pembelajaran berbasis digital meliputi ketersediaan laptop atau komputer, proyektor, HP, akses internet, serta kemauan dan kemampuan guru dalam menggunakan teknologi. Faktor penghambat meliputi jaringan internet yang belum selalu stabil, keterbatasan fasilitas tertentu, dan perbedaan kemampuan guru dalam menggunakan teknologi. Dengan demikian, penggunaan media pembelajaran berbasis digital di MTs Muhammadiyah Swasta 20 Natal telah diterima secara positif oleh guru dan siswa, tetapi masih perlu didukung dengan peningkatan fasilitas, kestabilan jaringan, dan kemampuan guru dalam pemanfaatan teknologi.

Kata kunci: Persepsi Guru, Persepsi Siswa, media pembelajaran berbasis Digital

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah swt yang telah melimpahkan berkah, rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Persepsi Guru dan Siswa Terhadap Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Digital di Mts Muhammadiyah Swasta 20 Natal”**. Skripsi ini merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Manajemen Pendidikan Islam di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal. Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada junjungan kami Nabi Muhammad saw, yang telah membawa kita dari kegelapan menuju cahaya yang terang benderang di muka bumi ini, beserta keluarga, para sahabat dan pengikut beliau hingga akhir zaman. Penulis menyadari bahwa penulisan ini tidak dapat diselesaikan tanpa adanya dukungan dari berbagai pihak baik moril maupun material. Sehingga pada kesempatan ini, penulis menyampaikan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Dr. Mara Samin Lubis, M.Ed selaku ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Mandailing Natal
2. Bapak Dr. Ahmad Asrin S.Ag, M.Pd selaku ketua program studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Mandailing Natal.
3. Ibu Elida Purnama, M.Pd selaku sekretaris program studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Mandailing Natal.
4. Penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Bapak Dr. Faisal Musa, S.Ag, M.Pd selaku dosen pembimbing 1 yang telah memberikan bimbingan dan arahan yang sangat berharga dalam penelitian ini.
5. Penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada Ibu Marwah, M.Pd selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan dukungan yang sangat besar dalam menyelesaikan penelitian ini.

6. Bapak dan ibu yang telah membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini, khususnya yang ada di jurusan Manajemen Pendidikan Islam yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan wawasan yang luas kepada penulis selama masa perkuliahan.
7. Kedua orang tua penulis yang tercinta yakni Almarhum Ayahanda Muhammad Yaden Dan Almarhumah Ibunda Sri Rahayu Maharani Sibuea, Kasih sayang yang tidak pernah surut, serta dukungan tulus secara lahir dan batin, menjadi penguat yang menemani penulis hingga skripsi ini dapat diselesaikan. Di balik setiap kelelahan yang tidak tampak dan pengorbanan yang tidak terucapkan, penulis merasakan cinta yang begitu murni serta harapan yang besar. Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan Ayah dan Ibu dengan limpahan rahmatnya, kesehatan yang sempurna, dan kebahagiaan dunia maupun akhirat.
8. Adik tercinta yakni Nurul Hidayah yang seantiasa menjadi penopang semangat di tengah berbagai kesulitan , serta bantuan yang nyata dan sangat berarti. Terima kasih atas kesabaran, keikhlasan waktu, serta pengorbanan yang tidak pernah menuntut balas. Semoga segala kebaikan dan kasih sayang yang kalian curahkan diberi ganjarannya oleh Allah SWT dengan lumpahan berkah, kesehatan, dan kebahagiaan dunia akhirat
9. Bapak Rully Sakti Batubara, SP selaku Kepala Sekolah MTs Muhammadiyah Swasta 20 Natal yang membantu saya dalam memberikan informasi-informasi yang saya perlukan.
10. Ibu Efrida Yanthi, S.Pd.I selaku Wakil Bidang Kurikulum yang membantu saya dalam memberikan informasi-informasi yang saya perlukan
11. Ibu Hidatul Hidayah Jambak, S.Pd selaku Guru Mapel Al-Qur'an Hadist MTs Muhammadiyah Swasta 20 Natal telah banyak membantu saya dalam memberikan informasi-informasi yang saya perlukan
12. Ibu Suha Maisyarah, S.Pd selaku Guru Mapel Teknologi Informatika MTs Muhammadiyah Swasta 20 Natal telah banyak membantu saya dalam memberikan informasi-informasi yang saya perlukan
13. Peserta Didik kelas VII MTs Muhammadiyah Swasta 20 Natal

14. Teman- Teman Seperjuangan Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) angkatan 2021 atas dukungan, kenangan dan berbagi ilmunya
15. Kepada teman-teman yang tak bisa penulis sebutkan satu persatu yang telah memotivasi dan memberikan semangat kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.

Meskipun telah berusaha menyelesaikan skripsi ini sebaik mungkin, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih ada kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari para pembaca guna menyempurnakan segala kekurangan dalam penyusunan skripsi penelitian ini. Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi penelitian ini berguna bagi para pembaca dan pihak-pihak lain yang berkepentingan

Panyabungan, Mei 2026

Hidayatul Abror
NIM: 21120016



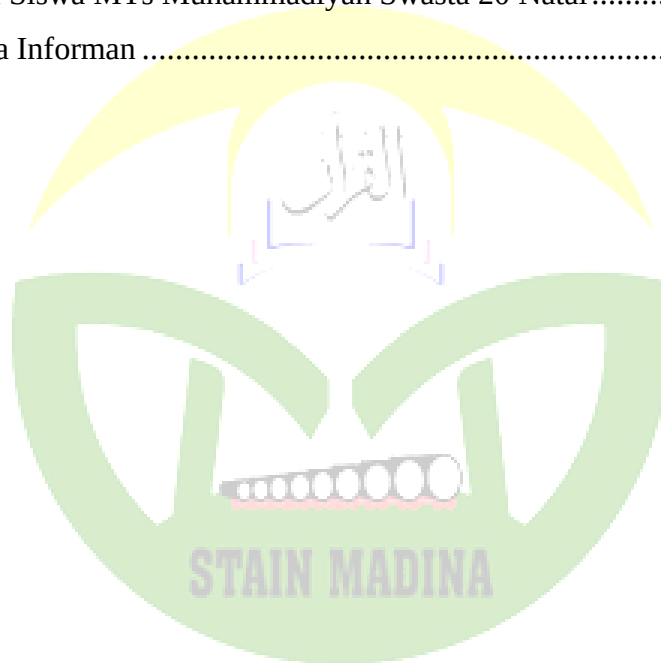
DAFTAR ISI

COVER DALAM.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI	iii
LEMBAR KEASLIAN KARYA	iv
MOTTO	v
ABTRAK.....	vi
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Penjelasan Istilah	8
F. Sistematika Pembahasan	11
BAB II KAJIAN TEORI.....	12
A. Persepsi	12
1. Pengertian Persepsi.....	12
2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Persepsi.....	14
3. Jenis- Jenis Persepsi.....	15
4. Persepsi Konteks Pendidikan	16
B. Guru	17
1. Pengertian Guru	17
2. Peran Guru	18
C. Siswa.....	19
1. Pengertian Siswa	19
2. Karakter Siswa	20

D. Media Pembelajaran.....	21
1. Pengertian Media.....	21
2. Jenis-Jenis Media	22
3. Fungsi Media Belajar Berbasis Digital	24
4. Manfaat Media Belajar Berbasis Digital	25
5. Tujuan Media Belajar Berbasis Digital.....	26
E. Penelitian Relevan.....	27
BAB III METODE PENELITIAN.....	32
A. Jenis Penelitian	32
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	32
C. Sumber Data Penelitian.....	33
D. Teknik Pengumpulan Data	34
E. Teknik Keabsahan Data	36
F. Analisis Data	37
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	40
A. Deskripsi Data	40
1. Temuan Umum Penelitian.....	40
2. Temuan Khusus Penelitian	47
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	63
BAB V PENUTUP	72
A. Kesimpulan.....	72
B. Saran.....	73
DAFTAR PUSTAKA	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Relevan.....	28
Tabel 3.1 Waktu Penelitian	33
Tabel 4.1 Keadaan Gedung MTs Muhammadiyah Swasta 20 Natal.....	42
Tabel 4.2 Data Keadaan Guru MTs Muhammadiyah Swasta 20 Natal.....	44
Tabel 4.3 Data Pegawai MTs Muhammadiyah Swasta 20 Natal	45
Tabel 4.4 Data Madrasah Tsanawiyah Wilayah KKM MTs Muhammadiyah Swasta 20 Natal.....	46
Tabel 4.5 Data Siswa MTs Muhammadiyah Swasta 20 Natal	46
Tabel 4.6 Data Informan	47



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam pembangunan sumber daya manusia. Melalui proses pembelajaran yang efektif, peserta didik dapat mengembangkan potensi diri, baik secara intelektual, emosional, maupun sosial. Dalam konteks ini, pembelajaran bukan sekadar proses transfer pengetahuan dari guru kepada siswa, melainkan interaksi yang kompleks antara pendidik, peserta didik, materi ajar, serta lingkungan belajar (Zulqarnain et al., 2022). Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi menuntut adanya inovasi dalam proses pembelajaran. Model, strategi, dan media pembelajaran harus disesuaikan dengan kebutuhan zaman serta karakteristik peserta didik. Oleh karena itu, pemahaman mendalam tentang teori pendidikan dan praktik pembelajaran menjadi kunci utama dalam menciptakan suasana belajar yang kondusif dan bermakna. Selain itu, sistem pendidikan yang baik juga memperhatikan aspek kurikulum, kompetensi guru, serta keterlibatan aktif peserta didik. Tantangan global seperti digitalisasi, revolusi industri 4.0, dan juga semakin menegaskan pentingnya pembelajaran yang adaptif, kreatif, serta berpusat pada peserta didik. Dengan memperhatikan berbagai aspek tersebut, maka perlu adanya kajian dan pengembangan dalam praktik pembelajaran agar tujuan pendidikan nasional dapat tercapai secara optimal (Sutirman, 2006).

Pendidikan merupakan salah satu aspek fundamental dalam pembangunan suatu bangsa. Melalui pendidikan, individu diharapkan mampu mengembangkan potensi diri, berpikir kritis, dan menjadi bagian aktif dalam kehidupan sosial, ekonomi, dan politik. Namun, dalam praktiknya, efektivitas pendidikan sangat bergantung pada bagaimana masyarakat, peserta didik, guru, dan pemangku kepentingan lainnya memaknai atau mempersepsi proses pembelajaran itu sendiri. Persepsi terhadap pendidikan dan pembelajaran tidak terbentuk dalam ruang hampa, melainkan dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti latar belakang sosial ekonomi, budaya, pengalaman pribadi, serta perkembangan teknologi dan informasi. Misalnya, era digital seperti saat ini, banyak siswa dan orang tua yang

menganggap pembelajaran digital sebagai bentuk kemajuan, sementara sebagian lainnya menilainya sebagai penghambat efektivitas belajar karena keterbatasan akses atau kurangnya interaksi langsung antara guru dan siswa (Safitri, 2019).

Selain itu, persepsi terhadap guru sebagai fasilitator pembelajaran juga mengalami pergeseran. Dahulu, guru dipandang sebagai satu-satunya sumber ilmu, namun kini peran tersebut mulai berubah karena akses informasi yang semakin luas dan mudah diakses. Hal ini menyebabkan munculnya tantangan baru dalam proses pembelajaran, di mana motivasi belajar siswa seringkali bergantung pada persepsi mereka terhadap relevansi materi, metode pembelajaran, serta hubungan interpersonal dalam kelas. Fakta lain yang menjadi perhatian adalah bagaimana persepsi peserta didik terhadap pendidikan dapat memengaruhi hasil belajar. Siswa yang memiliki persepsi positif terhadap pembelajaran cenderung lebih aktif, kreatif, dan termotivasi untuk belajar. Sebaliknya, mereka yang memiliki persepsi negatif misalnya menganggap sekolah sebagai kewajiban semata atau merasa tidak dihargai dalam proses belajar cenderung mengalami penurunan semangat dan prestasi belajar (Hakim, 2016).

Ketimpangan dalam persepsi ini juga kerap ditemukan antar wilayah, terutama antara daerah perkotaan dan pedesaan. Di daerah yang sumber dayanya terbatas, pendidikan sering kali hanya dipandang sebagai formalitas, bukan sebagai jalan menuju perubahan. Hal ini menunjukkan bahwa persepsi terhadap pendidikan tidak hanya menjadi persoalan individu, tetapi juga menyangkut sistem dan struktur sosial yang lebih luas. Oleh karena itu, penting untuk memahami bagaimana persepsi terhadap pendidikan dan pembelajaran terbentuk, serta bagaimana hal ini dapat memengaruhi proses dan hasil pendidikan. Studi yang mendalam mengenai persepsi ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap perbaikan strategi pembelajaran, kebijakan pendidikan, serta peningkatan kualitas hubungan antara guru, siswa, dan masyarakat secara keseluruhan (Sumardi, 2019).

Teknologi telah menjadi bagian penting dari banyak aspek kehidupan, termasuk pendidikan, di mana penggunaan telah meningkat proses pembelajaran dalam banyak hal. Kemajuan, efisiensi, dan kualitas pembelajaran semuanya dapat ditingkatkan dengan teknologi yang juga memungkinkan kita untuk memanfaatkan

kesempatan belajar yang lebih inovatif dan menarik untuk meningkatkan keterlibatan siswa. Pendidikan telah diubah oleh kemajuan teknologi, yang mengharuskan pengembangan keterampilan dan pengetahuan yang berkelanjutan bagi para pendidik. Pemanfaatan sumber belajar digital pada semua jenjang pendidikan, termasuk sekolah menengah pertama merupakan salah satu cara untuk menunjukkan fleksibilitas tersebut (Rahma, 2024).

Memperlancar proses pembelajaran, pendidik dapat memanfaatkan media pembelajaran sebagai salah satu cara untuk menyampaikan informasi atau pesan kepada siswa. Tujuan penggunaan media pembelajaran pada saat pembelajaran adalah untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat siswa sehingga dapat menyerap dan memahami materi yang diajarkan secara menyeluruh (Ekalias, 2022). Menurut Sepling (2023) dan Switri (2019) pembelajaran digital merupakan salah satu jenis teknologi informasi yang digunakan dalam pendidikan dunia maya atau *e-learning*. Melalui pemanfaatan teknologi dan jaringan berbasis internet, pembelajaran digital bertujuan untuk merevolusi kegiatan pembelajaran di sekolah dan perguruan tinggi.

Kemajuan teknologi sangat berdampak bagi dunia pendidikan. Agar dapat memenuhi tuntutan belajar siswa yang semakin kompleks, pendidikan sekolah harus beradaptasi dengan kemajuan teknologi. Sebagai jenjang pendidikan awal, sekolah MTs Muhammadiyah Swasta 20 Natal memegang peranan penting dalam membentuk pengetahuan, kemampuan, dan karakter siswa. Siswa dapat mempelajari materi dengan cara yang lebih menarik dan dinamis dengan menggunakan sumber belajar berbasis teknologi. Selain itu, teknologi memungkinkan guru untuk menyesuaikan pelajaran mereka dengan kebutuhan siswa. Teknologi bukan hanya sekedar alat; teknologi telah menjadi bagian penting dari pendidikan di zaman modern (Ervita, 2024).

Memanfaatkan teknologi di kelas sangat penting untuk membantu siswa mengatasi tantangan dari waktu ke waktu. Guru di sekolah membutuhkan media yang dapat membantu menutup kesenjangan pengetahuan antara kurikulum dan pemahaman siswa. Presentasi digital, film animasi, dan aplikasi instruksional adalah contoh materi pembelajaran berbasis teknologi yang mungkin menjadi solusi

yang berguna. Materi ini membantu siswa memahami mata pelajaran yang menantang sekaligus menawarkan pengalaman pendidikan yang menyenangkan. Lebih jauh, media berbasis teknologi memungkinkan penyampaian konten dalam berbagai cara visual, auditori, dan kinestetik (Sekar, 2024).

Kemajuan teknologi digital harus diintegrasikan ke dalam pembelajaran di Sekolah Menengah Pertama untuk mengakomodasi kebutuhan belajar siswa yang semakin rumit. Karakter, pengetahuan, dan kemampuan siswa dibentuk secara signifikan oleh Sekolah Menengah Pertama sebagai jenjang pendidikan awal. Siswa dapat mempelajari konten secara lebih interaktif dan menarik dengan penggunaan materi pembelajaran berbasis digital. Untuk tujuan pengembangan regulasi dan program pelatihan yang lebih terarah, penting untuk memahami bagaimana pendidik memandang pemanfaatan materi pembelajaran digital. Pemanfaatan internet kini telah menambah berbagai aktivitas kehidupan, tidak terkecuali di dunia pendidikan. Apalagi di era digital ini, hampir semua bidang kehidupan tidak lepas dari penggunaan internet, tidak terkecuali aktivitas pendidikan.. Keberadaan internet menjadikan dunia semakin dekat dan terjangkau oleh ruang dan waktu. Dalam dunia pendidikan internet menjadi media yang sangat ideal untuk melakukan kegiatan pembelajaran digital (Azhar, 2019; Dewi, 2018).

Era digital telah membawa perubahan besar dalam sistem pendidikan, khususnya dalam cara guru dan siswa berinteraksi dengan sumber belajar. Salah satu inovasi yang berkembang adalah penggunaan media belajar berbasis digital, seperti smartphone, tablet, dan laptop. Media ini memungkinkan siswa untuk mengakses materi pembelajaran secara cepat, fleksibel, dan interaktif, baik di dalam maupun di luar kelas. Pemerintah juga mendorong penggunaan teknologi dalam pendidikan melalui kebijakan seperti Merdeka Belajar, yang memberikan ruang bagi guru dan siswa untuk lebih kreatif dan mandiri dalam proses belajar-mengajar.

Namun demikian, keberhasilan penerapan media pembelajaran berbasis digital sangat bergantung pada persepsi dan kesiapan semua pihak, terutama guru siswa dan sarana prasarana yang memadai . Dalam konteks ini, persepsi memengaruhi sikap dan tindakan seseorang dalam menerima atau menolak suatu inovasi pendidikan (Sarwono, 2007). Jika guru memiliki persepsi negatif atau

kurang antusias terhadap media berbasis digital , maka implementasinya akan berjalan kurang optimal, bahkan bisa menimbulkan resistensi terhadap perubahan.

Fenomena ini terlihat nyata di MTs Muhammadiyah Swasta 20 Natal, di mana sebagian besar guru belum menunjukkan antusiasme atau respons positif terhadap penggunaan media dalam pembelajaran. Beberapa guru masih menggunakan metode konvensional, seperti ceramah dan tanya jawab, serta belum memanfaatkan aplikasi pembelajaran digital yang tersedia. Sementara itu, para siswa sebenarnya telah lebih dulu akrab dengan penggunaan media pembelajaran berbasis digital dalam kehidupan sehari-hari, termasuk untuk Sebagai alat mengakses informasi dan materi pelajaran. Ketimpangan ini menyebabkan adanya kesenjangan antara kesiapan siswa dan respon guru, yang pada akhirnya dapat memengaruhi kualitas dan efektivitas proses pembelajaran di kelas.

Berbagai penelitian sebelumnya memang telah menyoroti penggunaan media digital dalam dunia pendidikan. Misalnya, Sari (2020) meneliti efektivitas digital terhadap minat belajar siswa, dan Ahmad (2022) membahas pemanfaatan aplikasi pembelajaran digital di sekolah menengah. Namun demikian, penelitian-penelitian tersebut umumnya hanya fokus pada sisi siswa, tanpa melihat secara utuh persepsi guru sebagai aktor utama dalam pengelolaan pembelajaran. Selain itu, masih sangat terbatas penelitian yang secara spesifik menggali dua perspektif sekaligus guru dan siswa dalam konteks sekolah berbasis Islam seperti MTs Muhammadiyah Swasta 20 Natal.

Inilah yang menjadi gap (kesenjangan) penelitian kurangnya kajian mendalam mengenai persepsi guru dan siswa terhadap media pembelajaran berbasis digital dalam satu ruang kajian yang sama, khususnya di lingkungan sekolah Islam tingkat menengah pertama yang memiliki karakteristik budaya, sumber daya, dan nilai keagamaan tertentu. Penelitian ini memiliki urgensi karena penggunaan teknologi sebagai media pembelajaran bukan lagi sekadar pilihan, melainkan kebutuhan. Ketidaksiapan guru dalam merespons kemajuan ini dikhawatirkan akan memperlebar kesenjangan digital antara pengajar dan peserta didik. Maka dari itu, penting untuk mengetahui secara jelas bagaimana persepsi

guru dan siswa terhadap media pembelajaran berbasis digital , agar dapat ditemukan pendekatan yang sesuai dengan kondisi nyata sekolah.

Dari penjelasan di atas, maka penulis tertarik untuk meneliti secara mendalam mengenai penggunaan media belajar berbasis gadget maka dari itu penulis mengangkat judul **"Persepsi Guru dan Siswa Terhadap Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Digital di MTs Muhammadiyah Swasta 20 Natal"**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat dirumuskan beberapa rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana persepsi guru terhadap penggunaan media pembelajaran berbasis digital di MTs Muhammadiyah Swasta 20 Natal ?
2. Bagaimana persepsi siswa terhadap penggunaan media pembelajaran berbasis digital di MTs Muhammadiyah Swasta 20 Natal ?
3. Apa saja faktor penghambat dan pendukung yang mempengaruhi penggunaan media pembelajaran berbasis digital di MTs Muhammadiyah Swasta 20 Natal ?

C. Tujuan Penelitian

Dari beberapa rumusan masalah di atas maka penulis dapat merangkum beberapa tujuan penelitian di lakukan antaranya:

1. Untuk mengetahui persepsi guru terhadap penggunaan media pembelajaran berbasis digital di MTs Muhammadiyah Swasta 20 Natal.
2. Untuk mengetahui persepsi siswa terhadap penggunaan media pembelajaran berbasis digital di MTs Muhammadiyah Swasta 20 Natal.
3. Apa saja faktor penghambat dan pendukung yang mempengaruhi penggunaan media pembelajaran berbasis digital di MTs Muhammadiyah Swasta 20 Natal?

D. Manfaat Penelitian

Diharapkan bahwa penelitian ini akan memiliki manfaat teoritis dan manfaat praktis, berikut dapat merangkum kedalam beberapa poin di antaranya:

1. Manfaat teoritis, penelitian ini bermanfaat terhadap pengembangan ilmu pendidikan khususnya tentang persepsi guru dan siswa terhadap penggunaan media pembelajaran berbasis digital di MTs Muhammadiyah Swasta 20 Natal.
2. Manfaat praktis, temuan penelitian ini dapat digunakan sebagai inspirasi bagi sekolah, pemerintah daerah, dan lembaga terkait untuk membuat kebijakan yang lebih baik dalam mendukung persepsi guru dan siswa terhadap penggunaan media pembelajaran berbasis digital di MTs Muhammadiyah Swasta 20 Natal.
 - a. Bagi penulis, penelitian ini akan memberikan pengalaman berharga bagi penulis dalam menyusun laporan penelitian dan mengembangkan kemampuan riset serta analisis data. Penulis juga memperoleh pemahaman mendalam tentang persepsi guru dan siswa terhadap penggunaan media pembelajaran berbasis digital di MTs Muhammadiyah Swasta 20 Natal.
 - b. Bagi MTs Muhammadiyah Swasta 20 Natal, penelitian ini membantu dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan pengajaran melalui strategi efektif dalam persepsi guru dan siswa terhadap penggunaan media belajar berbasis media pembelajaran berbasis digital di MTs Muhammadiyah Swasta 20 Natal. Hal ini dapat memberikan motivasi kepada tenaga tenaga pendidik dan peserta didik semangat dalam mengoperasikan teknologi digital untuk kelangsungan mutu pendidikan di sebuah lembaga.
 - c. Bagi pemerintah, hasil penelitian ini dapat menjadi acuan pemerintah dalam mengembangkan kebijakan pendidikan yang efektif, meningkatkan kualitas pendidikan nasional, dan mengembangkan program pelatihan guru dan siswa yang tepat sasaran. Data penelitian ini juga membantu pemerintah dalam evaluasi perencanaan pendidikan.
 - d. Bagi penelitian lain, penelitian ini memberikan kontribusi pada pengembangan ilmu pengetahuan dan pendidikan dengan menyediakan referensi untuk penelitian serupa. Hasil penelitian ini juga mengembangkan teori dan konsep tentang bagaimana persepsi guru dan

siswa terhadap penggunaan media pembelajaran berbasis digital di MTs Muhammadiyah Swasta 20 Natal.

E. Penjelasan Istilah

Penjelasan istilah yang penulis dapatkan dalam penelitian ini anataranya sebagai berikut:

1. Persepsi

Persepsi adalah proses di mana seseorang menerima menafsirkan dan memahami informasi dari lingkungan melalui panca indra. Istilah persepsi juga dapat dikatakan bagaimana memandang suatu pengalaman dalam bertindak misalnya tentang penggunaan media pembelajaran berbasis digital. Seorang guru harus bisa menguasai dengan pengetahuan yang dimiliki agar tujuan dari pembelajaran itu tercapai.

Dan adapun persepsi yang saya maksud dari penelitian ini adalah mengoptimalkan bagaimana pandangan atau pengalaman seorang guru dan siswa terhadap penggunaan media pembelajaran berbasis digital itu dalam mendapatkan informasi guna sebagai bahan untuk mempertimbangkan secara menyeluruh dengan harapan nantinya agar menciptakan generasi yang berkualitas

2. Guru

Secara umum guru adalah pendidik dan pengajar untuk pendidikan anak usia dini jalur sekolah pendidikan formal, dasar dan menengah. Dalam definisi yang lebih luas, setiap orang yang mengajarkan hal baru dapat dianggap sebagai guru (Uno, 2016). Jadi secara bahasa guru berarti orang yang pekerjaannya mengajar (Hanafi, 2019; Sanjaya, 2014). Guru merupakan salah satu unsur di bidang kependidikan yang harus berperan aktif sebagai tenaga profesional sesuai tuntutan masyarakat yang semakin berkembang (Ansori, 2020). Guru merupakan sosok yang sangat di hormati karena memiliki sifat yang sangat besar terhadap keberhasilan belajar di sekolah. Guru juga sangat berperan dalam membantu perkembangan peserta didik untuk mewujudkan tujuan hidupnya secara optimal (Rusdiana, 2015). Dalam hal ini guru tidak hanya sebagai pengajar yang melakukan transfer ilmu pengetahuan, akan tetapi juga sebagai

pendidik yang mentransfer nilai-nilai sekaligus sebagai pembimbing yang memberikan arahan dan menuntun siswa ke arah yang lebih baik.

Adapun yang maksud dari penelitian saya tentang guru adalah seorang yang bertugas mendidik, membimbing, mengevaluasi, peserta didik dengan kata lain merujuk pada guru mata pelajaran umum dan agama yang dimana guru agama ini terdiri dari guru Al-Qur'an Hadist sedangkan guru umum terdiri dari guru Teknologi Informatika.

3. Peserta didik

Merupakan salah satu komponen manusiawi yang menempati posisi sentral, karena peserta didik yang menjadi pokok persoalan dari berbagai tumpuan perhatian untuk diarahkan menuju suatu tujuan. Oleh karena itu, untuk membentuk peserta didik sesuai dengan tujuan pendidikan yang diharapkan, maka pendidikan itu harus disesuaikan dengan keadaan dan tingkat kemampuan peserta didik, karakteristik, minat dan lain sebagainya. Itulah sebabnya peserta didik merupakan subjek dalam pendidikan setelah guru (Permadi et al., 2021).

Dari pendapat ahli tersebut maksud dari penelitian saya tentang peserta didik ini adalah seseorang yang sedang belajar atau mengikuti proses pembelajaran yang merujuk pemahaman mereka tentang kemampuan atau keahlian mereka dalam pembelajaran misalnya ahli dalam membuat karya poster jadi disinilah seorang peserta didik belajar dalam memahami dan menguasai apa saja yang ada didalam fitur media digital itu agar tujuannya tercapai.

4. Penggunaan media pembelajaran berbasis digital

Untuk menggunakan media pembelajaran berbasis digital yang baik guru harus berkreasi serta kreatif dalam menguasai bagaimana mengoperasikan media pembelajaran digital secara menarik terhadap kelangsungan belajar di dalam kelas. Penggunaan media pembelajaran berbasis digital adalah suatu pembelajaran yang dibantu alat seperti komputer atau laptop dengan dibarengi aplikasi yaitu PPT sebagai media nya. Untuk menggunakan media pembelajaran berbasis digital di sebuah lembaga yang secara efektif dan efisien seorang guru harus memiliki pengetahuan perencanaan dan pandangan yang menarik dalam mewujudkan pendidikan yang bermutu serta harus mampu disiplin terhadap

tugasnya sebagai guru yaitu membimbing, mendidik, melatih, menilai, mengarahkan, serta mengevaluasi peserta didik. Guru juga harus berperan dalam mengembangkan nilai-nilai moral dan akhlakul karimah sehingga dengan itu seorang peserta didik bisa termotivasi untuk semangat belajar (Muthoharoh, 2019).

Adapaun yang dimaksud dari penelitian saya ini terkait penggunaan media pembelajaran digital adalah proses interaksi untuk mendapatkan sesuatu penyampaian berupa informasi dan komunikasi dengan cara dibantu melalui alat teknologi berupa komputer, *Handphone* dan perangkat lainnya yaitu proyektor dengan tujuan mempermudah akses internet dalam mendapatkan informasi berupa materi ajar

5. Hasil belajar peserta didik

Belajar adalah suatu proses atau upaya yang dilakukan setiap individu untuk mendapatkan perubahan tingkah laku, baik dalam bentuk pengetahuan keterampilan, sikap dan nilai positif sebagai suatu pengalaman dari berbagai materi yang dipelajari (Ahdar, 2019). Belajar menunjukkan aktivitas yang dilakukan oleh seseorang yang disadari atau disengaja. Aktivitas ini menunjuk pada keaktifan seseorang dalam melakukan aspek mental yang memungkinkan terjadi perubahan pada dirinya (Pane & Dasopang, 2017).

Jadi yang saya maksud dari belajar adalah sesuatu kegiatan yang dilakukan seseorang yang dimana tujuannya untuk mendapatkan informasi baik itu segi perilaku sikap dan pemahamannya tentang penggunaan media pembelajaran.

Hasil belajar merupakan salah satu indikator dari proses belajar. Hasil belajar adalah perubahan perilaku yang diperoleh siswa setelah mengalami aktivitas belajar. Salah satu indikator tercapai atau tidaknya suatu proses pembelajaran adalah dengan melihat hasil belajar yang dicapai oleh siswa dapat disimpulkan bahwa yang saya maksud dari penelitian saya tentang hasil belajar itu merupakan suatu proses untuk melihat sejauh mana siswa dapat menguasai pembelajaran setelah mengikuti kegiatan proses belajar mengajar.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah dalam penulisan proposal skripsi ini penulis membuat sistematika pembahasan sebagai berikut:

1. Bab I pendahuluan, yang memuat latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penjelasan istilah dan sistematika pembahasan.
2. Bab II kajian teori, yang memuat tentang kajian teori dan penulisan yang relevan.
3. Bab III metode penelitian, yang memuat tentang jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data penelitian, teknik pengumpulan data, teknik keabsahan data, dan teknik analisis data.
4. BAB IV tentang hasil penelitian dan pembahasan yang terdiri dari: deskripsi data yang mencakup temuan umum penelitian yang berisi tentang sejarah singkat berdirinya MTs Muhammadiyah Swasta 20 Natal, letak geografis MTs Muhammadiyah Swasta 20 Natal, Visi dan Misi MTs Muhammadiyah Swasta 20 Natal, temuan khusus penelitian berisi persepsi guru terhadap penggunaan media pembelajaran berbasis digital di MTs Muhammadiyah Swasta 20 Natal, persepsi siswa terhadap penggunaan media pembelajaran berbasis digital, faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi guru dan siswa terhadap penggunaan media pembelajaran berbasis digital di MTs Muhammadiyah Swasta 20 Natal, manfaat penggunaan media pembelajaran berbasis digital di MTs Muhammadiyah Swasta 20 Natal
5. BAB V yang terdiri penutup yang mencakup kesimpulan dan saran dari seluruh materi.